

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif sering disebut juga dengan penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*). Dalam penelitian kualitatif instrumentnya adalah orang (*human Instrument*) yaitu peneliti itu sendiri.<sup>2</sup> Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup> Melalui penelitian ini peneliti ingin menggambarkan, atau mengungkapkan fenomena yang berkaitan dengan strategi menghafal Al-Qur'an santri putri di Pondok Pesantren Menara Al-Fattah Putri Mangunsari, Tulungagung.

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 15

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 15

## B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan penelitian di lapangan. Peneliti bertindak sebagai instrument langsung yaitu, sebagai pengumpul data melalui observasi serta wawancara yang mendalam. Ciri-ciri manusia sebagai *key instrument* penelitian antara lain:

1. Responsive.
2. Dapat menyesuaikan diri.
3. Menekankan keutuhan.
4. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan.
5. Memproses data secepatnya.
6. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengihtisarkan.<sup>4</sup>

Pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Menara Al-Fattah Putri Mangunsari, Tulunggaung. Kehadiran peneliti di tempat penelitian tersebut sangat diutamakan, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya. Selain instrumen utama dalam penelitian, peneliti juga merupakan perencana,

---

<sup>4</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 169

pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen. Untuk mendukung proses penelitian tersebut, maka peneliti juga memanfaatkan buku tulis, *paper* dan alat tulis seperti pena ataupun pensil sebagai alat untuk mencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Pondok Pesantren Putra Menara Al-Fattah putri yang terletak di Jl. KH. Ahmad Dahlan RT/ 03 RW 04, Pinggir Kali Mangunsari Kec. Keungawaru, Kab. Tulungagung, Jawa Timur. Sebelum peneliti melakukan penelitian, sebelumnya peneliti telah mempertimbangkan dan mencari fenomena apa yang tepat untuk bisa diteliti. Supaya penelitian ini berjalan dengan baik serta mendapatkan hasil yang baik. Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Menara Al-Fattah putri

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 22

Mangunsari, Tulungagung dari pertengahan bulan Maret sampai Akhir Bulan April 2019.

Pondok Pesantren Menara Al-Fattah Putri Mangunsari, Tulungagung adalah salah satu pesantren putri yang ada di Tulungagung. Pondok Pesantren ini tepatnya terletak di Mangunsari, Kab. Tulungagung yang letaknya cukup jauh dari kampus IAIN Tulungagung, dan juga termasuk salah satu Pesantren yang memiliki daya tarik dan peminat tersendiri. Hal ini karena banyaknya santri yang berminat untuk nyantri di Pondok Pesantren ini.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menjadi sumber data utama penelitian yang memiliki data. Sumber data yang dimaksudkan adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>6</sup> Sumber datanya meliputi tiga unsur yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data yang menghasilkan jawaban lisan melalui wawancara
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan, fasilitas gedung dan kondisi lokasi, melalui proses pengamatan.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

3. *Paper*, yaitu data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan symbol- symbol lain. Untuk memperolehnya menggunakan dokumentasi. Yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data tentang strategi menghafal Al-Qur'an santri putri di Pondok Pesantren Menara Al-Fattah Mnagunsari, Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah- langkah dalam penelitian. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Sesuai dengan jenis penelitiannya, yaitu kualitatif maka, cara pengumpulan data dilakukan dengan 3 (tiga) teknik yaitu, observasi, wawancara mendalam dan dokumntasi.

##### **1. Observasi**

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sisitematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>8</sup> Pengumpulan data dengan observasi

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... hlm. 308

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2004), hlm, 151

langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>9</sup>

Dari segi proses pelaksanaannya, penulis mengamati secara mendalam dan secara langsung mengenai pelaksanaan strategi menghafal Al-Qur'an bagi santri putri di Pondok Pesantren Menara Al-Fattah Putri Mangunsari, Tulungagung guna mendapat hasil yang lebih obyektif.

Selain itu, observasi ini digunakan oleh peneliti guna mengamati keadaan lokasi penelitian yang akan di jadikan objek penelitian, yaitu Pondok Pesantren Menara Al-Fattah Putri Mangunsari, Tulungagung, dan untuk mengetahui bagaimana keadaan serta kondisi yang ada di pondok pesantren seperti, sarana dan prasarana, kegiatan mengajar, dan lain sebagainya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dengan *interview* pada suatau atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>10</sup> Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>11</sup>

Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi tentang sejumlah pertanyaan yang meminta untuk di jawab, atau

---

<sup>9</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004) hlm. 212

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 59

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukadinata, *Metode Penelitian...*, hlm. 216

yang di respon oleh responden. Isi dari pertanyaan pun bermacam-macam bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah. Metode wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Dalam hal ini peneliti mewawancarai beberapa pihak yang mempunyai keterkaitan dengan penyelenggaraan strategi menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren yaitu meliputi pengasuh, dan para santri tahfidz.

### 3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan jalan mencatat keputusan-keputusan hasil kegiatan atau dokumen lampiran yang dipandang perlu serta ada hubungannya dengan masalah penelitian.<sup>12</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.

Dengan metode ini peneliti akan mengambil foto kegiatan santri baik mengenai kegiatan santri dalam menghafal Al-Qur'an maupun kegiatan lainnya yang ada di Pondok Pesantren putra Menara Al-Fattah putri Mangunsari Tulungagung. Selain itu metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai profil pondok pesantren, sejarah berdirinya Pondok Pesantren Putra Menara Al-Fattah Putri Mangunsari,

---

<sup>12</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: PT. Angkasa, 1982), hlm. 41

Tulungagung, Visi dan Misi Pondok Pesantren Menara Al-Fattah Putri Mangunsari Tulungagung, sarana prasarana, dan struktur kepengurusan/ organisasi Pondok Pesantren Menara Al-Fattah Putri Tulungagung.

## **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (interactive model) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang luas. Bagi peneliti yang baru, memerlukan kecerdasan dan wawasan yang luas. Bagi peneliti yang baru, pelaksanaan reduksi dapat didiskusikan dengan teman sebaya ataupun orang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Maleong, *Metodoogi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248

## 2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

Dalam hal ini penyaji akan menyajikan data tertulis mengenai kegiatan hafalan yang ada di Pondok Pesantren Putra Menara Al- Fattah Putri Mangunsari Tulungagung.

## 3. Penarikan kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam tahap analisis data ini, penulis berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lokasi selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini di harapkan dapat menjawab masalah yang telah di rumuskan dalam fokus penelitian yang telah di tetapkan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 338-345

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data maka digunakan teknik uji kredibilitas data, yaitu:<sup>15</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti tinggal di lapangan, sampai titik jenuh pengumpulan data tercapai. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya di fokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh itu setelah dicek ke lapangan. Apabila di cek data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat dihentikan.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk melakukan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil, dengan cara membaca berbagai refensi buku maupun hasil penelitian dengan dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

### 3. Triangulasi

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 368

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi di lakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan. Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi dengan metode

Yaitu membandingkan perolehan data yang teknik pengumpulan datanya sama dengan sumber yang berbeda, mengkonfirmasi data yang telah di dapat guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut. Jadi, data yang diperoleh di diskusikan lagi kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan data tersebut.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang

berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>16</sup>

#### 4. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengekspos hasil data atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>17</sup> Pemeriksaan sejawat ini dilakukan melalui diskusi dengan rekan-rekan yang sebaya yang melakukan penelitian, diskusi mengenai apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti dapat *me-review* dan menganalisis apa yang sedang dilakukan.

### H. Tahap- tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini terdapat 3 (tiga) tahapan diantaranya yaitu, tahap pra-Lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

#### 1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian)
- b. Memilih lapangan penelitian, yaitu di Pondok Pesantren Putra Menara Al-Fattah putri Mangunsari Tulungagung, tempat yang mudah di jangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian secara maksimal.
- c. Mengurus Perizinan kepada Pengasuh Pondok Pesantren, untuk melakukan penelitian.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm 373-374

<sup>17</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 332

- d. Menjajaki dan menilai lapangan, peneliti mengetahui situasi dan kondisi mengenai tempat yang akan di teliti sehingga peneliti dapat menyesuaikan diri.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan untuk menggali informasi mengenai pesantren.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan yang perlu di persiapkan bukan hanya fisik, tapi juga perlengkapan yang di butuhkan saat penelitian seperti, alat tulis, kertas, kamera dan lain sebagainya.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap inti dari penelitian lapangan. Peneliti memberikan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung kepada pengasuh Pondok Pesantren Menara Al-Fattah Tulungagung. Setelah mendapat izin dari pihak pesantren, kemudian peneliti mulai menumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Peneliti kemudian mengecek kembali data yang sudah di dapat guna mendapatkan data yang valid. Apabila masih ada data yang kurang/ belum di dapatkan, maka peneliti mengadakan perpanjangan waktu penelitian untuk melengkapi data.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data berdasarkan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi menghafal Al-Qur'an santri.

#### 4. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti membuat penyelesaian penelitian yang sudah dilakukan dengan membuat laporan tertulis yang sudah di olah, disusun serta disimpulkan. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian benar-benar valid.